

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**TINGKAT PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI PADA
ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA
PERMAINAN ULAR TANGGA**



**ENDANG PERMATA SARI
NIM. P07525019062**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2022**

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**TINGKAT PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI PADA
ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA
PERMAINAN ULAR TANGGA**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



**ENDANG PERMATA SARI
NIM. P07525019062**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : TINGKAT PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA

NAMA : ENDANG PERMATA SARI

NIM : P07525019062

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Menyetujui,

Pembimbing



Kartika Emailijati, SKM, M.Kes
NIP. 196803161988032002

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

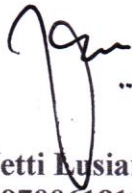
JUDUL : TINGKAT PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA

NAMA : ENDANG PERMATA SARI

NIM : P07525019062

Karya Tulis
Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Program
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes
Medan, 24 Mei 2022

Penguji I



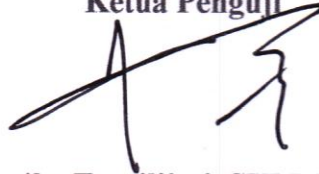
drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

Penguji II



Manta Rosma, S.Pd, M.Si
NIP. 196111061982032001

Ketua Penguji



Kartika Emailijati, SKM, M.Kes
NIP. 19680316988032002

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



Drg. Ety Sofia Ramadhani, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

TINGKAT PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 24 Juni 2022

ENDANG PERMATA SARI
NIM. P07525019062

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT**

SCIENTIFIC PAPER, May 24, 2022

EndangPermata Sari

**Knowledge Level of Elementary School Children about Brushing Teeth
through Snakes and Ladders Game as a Media**

ix+ 26 Pages, 4 Tables, 2 Charts, 5 Appendices

ABSTRACT

School age is a time when children are vulnerable to dental and oral health problems. In this phase, the baby teeth begin to fall out one by one and the first permanent teeth begin to grow. Efforts to maintain dental and oral health can be implemented through non-formal and formal education.

This study aims to measure the knowledge of elementary school children about brushing the teeth of elementary school children through the game of snakes and ladders. This research is a systematic review of 10 journals published in the last 5 years.

Through the research, the results of children's knowledge about brushing their teeth through the snake and ladder game are as follows: before the snake and ladder game, scores were obtained between 0-33 in 70% of articles, 34-67 in 30% of articles, and 68-100 in 0% article; while the knowledge value of elementary school children after the game of snakes and ladders increased, scores of 0 – 33 were found in 60% of articles, scores of 34 – 67 were found in 0% of articles, and scores of 68 – 100 were found in 40% of articles.

This study concludes that the game of snakes and ladders greatly affects the level of knowledge of children about brushing teeth.

Keywords : Knowledge, Snakes and Ladders Game

References : 19 (2009-2021)



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, 24 Mei 2022**

ix+ 26 Halaman, 4 Tabel, 2 Bagan, 5 Lampiran

Endang Permata Sari

**Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Melalui
Media Permainan Ular Tangga**

ABSTRAK

Anak usia sekolah merupakan masa rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut. Pada masa ini gigi susu mulai tanggal satu persatu dan gigi permanen pertama mulai tumbuh. Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat diterapkan melalui pendidikan non-formal maupun formal.

Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Sekolah Dasar Melalui Permainan Ular Tangga. Jenis Penelitian ini menggunakan *Systematic Riview*, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini meriview 10 jurnal dalam 5 tahun terakhir.

Hasil Penelitian diperoleh bahwa pengetahuan menyikat gigi anak sekolah dasar melalui permainan ular tangga yang dilakukan secara *Systematic Riview* dari 10 jurnal didapat Pengetahuan menyikat gigi anak sekolah dasar sebelum dilakukan permainan ular tangga diperoleh data 0 – 33 sebanyak 70% artikel, 34 – 67 30% artikel, dan 68 – 100 0% artikel. Pengetahuan menyikat gigi anak sekolah dasar setelah dilakukan permainan ular tangga meningkat dari angka 0 – 33 60% artikel, 34 – 67 0% artikel, dan 68 – 100 40% artikel.

Simpulan dari hasil penelitian ini terkait media permainan ular tangga sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan menyikat gigi anak sekolah dasar.

Kata Kunci : Pengetahuan, Permainan Ular Tangga

Daftar Bacaan : 19 (2009-2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-nya sehingga Karya Tulis Ilmiah Systematic Review (SR) dengan Judul “TINGKAT PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA” telah selesai disusun.

Karya Tulis Ilmiah Systematic Review (SR) ini disusun dan dibuat sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Gigi.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Systematic Review (SR) ini tentu tidak lepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi di Politeknik Kemenkes Medan.
2. Ibu Kartika Emailijati, SKM, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, pikiran, motivasi, saran, bimbingan, dan selalu sabar serta tiada henti-hentinya membimbing penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
3. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes, selaku Ketua Penguji yang telah memberikan arahan dan masukan serta kritikan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Manta Rosma, S.Pd, M.Si, selaku penguji kedua yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh staff pengajar di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama kuliah.
6. Teristimewa kepada Orang Tua saya tersayang yang telah senantiasa mendoakan, membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan dan

dorongan berupa moral maupun material kepada penulis (anaknya) sangat berterima kasih.

7. Sahabat – sahabat penulis, Afrida, Salsa, Serli, dan Tiara yang telah memberikan semangat, dukungan, serta banyak membantu dalam menyelesaikan KTI ini.

Dengan demikian penulis mengharapkan Karya Tulis Ilmiah Systematic Review (SR) ini bermanfaat dan dapat disajikan sebagai acuan bagi Karya Tulis Ilmiah lainnya.

Demikianlah Kata Pengantar ini penulis sampaikan, atas perhatian, bantuan, dan dorongan dari semua pihak, penulis ucapkan terimakasih. Semoga Tuhan selalu melimpahkan anugrah-nya kepada kita semua.

Medan, 24 Mei 2022
Penulis

Endang Permata Sari
P07525019062

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
Tujuan Umum	3
Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
Manfaat Teoritis	3
Manfaat Praktis	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Tinjauan Pustaka	4
A.1 Pengetahuan	4
A.1.1 Pengertian Pengetahuan	4
A.1.2 Tingkat Pengetahuan	4
A.2 Pengetahuan Menyikat Gigi Terhadap Kesehatan Gigi	5
A.2.1 Definisi Pengetahuan Menyikat Gigi	5
A.2.2 Waktu dan Frekuensi Menyikat Gigi	5
A.3 Media	5
A.3.1 Pengertian Media.....	5
A.3.2 Media Ular Tangga.....	6
B. Penelitian Terkait	7
C. Kebaruan Penelitian	9
D. Kerangka Berpikir.....	10
E. Kerangka Konsep.....	10
F. Hipotesis.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Desain Penelitian	12
B. Tempat dan Waktu Penelitian	12
C. Rumusan PICOS	12
D. Prosedur Penelitian Artikel	12
E. Langkah Penelitian	13

F. Variabel Penelitian	14
G. Definisi Operasional Penelitian	15
H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data.....	15
I. Analisis Penelitian	15
J. Etika Penelitian	16
BAB IV HASIL PENELITIAN	17
Karakteristik Umum Artikel.....	17
BAB V PEMBAHASAN	20
A. Karakteristik Umum Artikel	20
B. Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Sekolah Dasar	21
C. Hubungan Pengetahuan Menyikat Gigi Anaka Sekolah Dasar Melalui Media Permainan Ular Tangga	21
BAB IV SIMPULAN & SARAN.....	24
A. Simpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait	7
Tabel 4.1	Karakteristik Umum Artikel.....	17
Tabel 4.2	Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Sekolah Dasar.....	19
Tabel 4.3	Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Sekolah Dasar Setelah Dilakukan permainan Ular Tangga	19

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berpikir	10
Bagan 3.1	Langkah Penelitian	14

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Konsultasi
- Lampiran 2 Ethical Clearance
- Lampiran 3 Jadwal Penelitian
- Lampiran 4 Riwayat Hidup
- Lampiran 5 Dokumentasi Seminar Hasil KTI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk Kesehatan sebab satu tubuh yang tidak dapat dipisahkan dari yang lain. karena akan berpengaruh pada kekuatan tubuh secara keseluruhan. Dipengaruhi oleh variabel sosial individu sama sekali tidak relevan terhadap kebersihan mulut yang mengakibatkan sebuah kecenderungan dan tradisi.

Kesejahteraan diri pada anak-anak tidak dapat dipisahkan dari belajar secara keseluruhan. Kesejahteraan itu sendiri adalah suatu keadaan sejahtera lahir, batin, & sosial yang memungkinkan semua orang menjalani kehidupan yang bermanfaat secara sosial & finansial. Kesehatan gigi dan mulut sangat penting karena alasan berikut, dalam kasus dimana Gigi dan gusi yang rusak disebabkan oleh kelalaian dapat menyebabkan pengunyahan, siksaan, serta gangguan kondisi medis lainnya.

Kesehatan mulut yang diabaikan serta dianggap tidak menjadi masalah utamanya yang terjadi pada kesehatan. Hal ini mengacu pada data hasil Riset Dasar 2018 yang menunjukkan bahwa, tingkat masalah gigi yang rusak, gigi berlubang, atau gigi yang sakit. Terdapat 54% berusia 5-9, dan 41,4% berusia 10-14. Demikian pula dengan kondisi karies secara nasional pada masyarakat dimana prevalensi karies didapat 92,6% berusia 5-9, dan 73,4% berusia 10-14.

Proporsi perilaku menggosok gigi harian kelompok umur 5-9 tahun 93,2% serta hanya 1,4% orang yang menyikat gigi kelompok umur 10-14 tahun serta hanya 2,1% yang menyikat gigi dengan benar. Dari 34 Provinsi diIndonesia, 20 provinsi memiliki prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut yang tinggi lebih tinggi dari prevalensi nasional (Kemenkes RI, 2018)

Organisasi Kesehatann Dunia (WHO) menyatakan pada tahun 2016 bahwa tingkat 60–90 persen anak masih mengalami karies, peneliti yang dilakukan oleh Eropa, Amerika Serikat, Asia, dan Indonesia didapat bahwa karies gigi mempengaruhi antara 90 dan 100 persen anak-anak di bawah 18 tahun.

Anak sekolah dasar merupakan anak-anak antara usia 6 dan 12. Singkatnya, sekolah menjadi pusat wawasan bagi anak-anak (2008, Wong). Menurut Wijayanti (2017), tahun ajaran dapat dianggap sebagai periode ilmiah atau periode keselarasan sekolah.

Anak-anak usia sekolah sangat rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut. Pada saat ini, gigi anak-anak secara individu mulai rontok, dan gigi sulung permanen mulai tumbuh antara usia 6 dan 8 tahun. Kehadiran gigi susu yang berbeda terhadap gigi permanen didalam mulut, menunjukkan kerangka waktu gigi bercampur didalam mulut. Gigi yang baru saja tanggal belum matang sehingga gigi mudah terserang bakteri yang menyebabkan pembusukan pada gigi. (Potter dan Perry, 2005).

Upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut harus dimulai dari awal. Usia sekolah dasar adalah usia yang optimal untuk mempersiapkan gerakan terkoordinasi anak, termasuk membersihkan gigi (Tandiari dan Hidayat, 2017). Menurut Ryanti dan Saptarini (2017), penggunaan teknik penyuluhan kesehatan merupakan salah satu cara untuk lebih mengembangkan kesehatan gigi dan mulut.

Kegiatan bermain dapat diterapkan sebagai wahana untuk sekolah secara informal, seperti pelatihan kesejahteraan. Beberapa penelitian telah meneliti kelayakan permainan tertentu sebagai alat pembelajaran untuk kesejahteraan sekolah anak-anak. (Hamdalaah, 2018).

Satu dari berbagai permainan yang bisa dimainkan oleh Anak-anak sekarang adalah permainan kesehatan, gigi, dan mulut. Salah satu permainan yang menyenangkan adalah permainan ular tangga yang menyenangkan, ringan, menarik, mendidik, dan sangat mudah dimainkan bersama teman. (Handayaani, 2018).

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Obed Kris Setiadi, Natalia Ratna Yulianti, Eka Wahyuningrum, Caecilia Nancy dengan Judul Meningkatkan Kesadaran Siswa Sekolah Dasar tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Penggunaan Media Video dan Permainan Ular Tangga Pada Tahun 2020 Menyatakan bahwa Tangga ular lebih efektif daripada menonton rekaman dalam

memperluas informasi. Di grup Ular Tangga, ekspansi tipikal adalah 6,35, dan video adalah 2,14.

Berdasarkan *Systematic Riview* yang telah dilakukan peneliti pada beberapa jurnal terkait mendapat hasil bahwa tingkat pengetahuan anak sekolah dasar bisa berpengaruh terhadap pengetahuan menyikat gigi melalui media permainan ular tangga.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah adalah Ingin Mengetahui Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Melalui Media Permainan Ular Tangga ?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Systematic Riview ini bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan dasar menyikat gigi anak usia sekolah Melalui mediia Permainan Ular Tangga.

C.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan *Systematic Riview* Permainan ular tangga dimainkan untuk mengetahui seberapa baik siswa sekolah dasar mengetahui cara menggosok gigi.
2. Melakukan *Systematic Riview* untuk mengetahui tingkat, keterampilan menyikat gigi, gigi sekolah dasar, dan selesai permainan ular tangga.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Systematic Riview ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian terkait.

b. Manfaat Praktis

Hasil Kajian *Systematic Riview* ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Pengetahuan

A.1.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata "Mengetahui". Setelah individu menemukan objek tertentu. Pendeteksi terjadi melalui manusia yang terdeteksi yaitu, perasaan, penglihatan, pendengaran, dan penciuman, serta rasa dan kontak Manusia. Informasi spesifik diperoleh melalui mata dan telinga. Informasi dapat diperoleh secara normal atau dengan cara yang teratur, khususnya melalui siklus instruktif. Pengetahuan merupakan ruang vital bagi perkembangan aktivitas (Budiharto, 2010).

A.1.2 Tingkat Pengetahuan

Pengertian sebagaimana ditunjukkan oleh Budiharto (2010) merupakan ranah kognitif yang mempunyai tingkatan, ialah :

1) Tahu

Tahu adalah tingkat informasi paling sedikit, misalnya meninjau item tertentu atau meningkatkan.

2) Memahami

Memahami merupakan Aplikasi kapasitas untuk memahami secara akurat tentang Objek yang diketahui.

3) Aplikasi

Aplikasi adalah kapasitas untuk memanfaatkan materi yang telah dipelajari dalam keadaan yang sebenarnya.

4) Analisis

Analisis merupakan kapasitas untuk menggambarkan ilmu atau artikel menjadi bagian-bagian yang belum dikembangkan secara sah.

5) Sintesis

Sintesis ialah kapasitas untuk menggabungkan bagian-bagian menjadi struktur baru yang spesifik.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah kapasitas untuk membuat evaluasi item tertentu.

Dengan asumsi materi atau artikel yang ditangkap oleh panca indra tentang gigi, gusi, dan kesehatan gigi pada umumnya, maka informasi yang diperoleh adalah tentang gusi, dan kesehatan gigi.

A.2 Pengetahuan Menyikat Gigi Terhadap Kesehatan Gigi

A.2.1 Definisi Pengetahuan Menyikat Gigi

Menyikat gigi merupakan teknik yang sangat normal diresepkan untuk menghilangkan setiap kotoran & plak pada lapisan luar gigi dan gusi. Membersihkan gigi dengan menggunakan sikat gigi merupakan salah satu jenis pengusiran plak secara mekanis (Pintauli, 2012).

Salah satu struktur untuk menjaga kesehatan gigi & mulut agar tetap kokoh adalah menyiapkan gerakan terkoordinasi pada anak, termasuk membersihkan gigi. Hal ini penting untuk menunjang kesehatan gigi dan mulut agar dapat membersihkan gigi secara tepat dan akurat. (Gopdianto, 2015).

A.2.2 Waktu dan Frekuensi Menyikat Gigi

Frekuensi menyikat gigi dua kali sehari, sekali di pagi hari dan sekali sebelum tidur. Namun, dalam prakteknya hal tersebut tidak selalu dapat dilakukan kebanyakan orang menyikat gigi saat mandi saja yaitu mandi pagi dan mandi sore.

A.3 Media

A.3.1 Pengertian Media

Media merupakan fitur yang dapat digunakan untuk mengirimkan data kepada siswa. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang berarti perantara terutama antara sumber pesan dan penerima pesan. (Dalam Dermawan, 2007, Heinick, dkk. :3). , kata “media” adalah

“*wasai*” yang berarti perantara atau kurir antara sumber dan penerima pesan (Arsyad, 2002:4).

A.3.2 Media Ular Tangga

Bermain Ular Tangga adalah salah satu terapi: bermain kooperatif. Bermain kooperatif adalah permainan dengan aturan yang jelas yang membangun hubungan antara pelopor dan peserta (Wong).2009).

Permainan Perkembangan siswa yang lebih muda dapat mengambil manfaat dari ular tangga ini, terutama mereka yang berusia antara 8 dan 11 tahun. Mulai memiliki pilihan untuk mengenal dan memahami suatu permainan yang dinaungi oleh nalar. (Mahsun, 2011 dalam Supriyadi dkk., dalam) 2014).

Game Ini termasuk beberapa bagian yang menunjukkan etika dan moral anak-anak tentang moral dan etika. Salah satu keunggulan yang dididik adalah tentang informasi, perspektif, dan kegiatan (Augusyn, 2004 dalam Yudianto, Mukarromah dan Yani, 2012).

Melalui permainan anak-anak yang memainkan permainan Ular Tangga yang dikemas dapat memecahkan masalah dengan menjawab pertanyaan dan mengikuti instruksi. Permainan ular tangga ini mengajarkan anak-anak tentang cara membersihkan gigi mereka sehingga mereka dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari mereka secara teratur. lebih mengembangkan kemampuan pemahaman mereka, memahami kalimat ingin tahu, ajakan, dan perintah berpura-pura, dan mencari cara untuk mengetahui ide keadaan dan hasil logis melalui putaran ular tangga (Saraswati, 2010).

B. Penelitian Terkait

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal
1.	- Chatarina Suryaningsih - Nunung Nurjanah - Siti Sartika 2017	Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Kemampuan Menggosok Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Kelas III Di SDN Baranangsiang Kabupaten Cianjur	Jurnal Keperawatan Komprehensif Vol.3 No.2 https://www.researchgatenet/publication/333049461 <u>Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Kemampuan Menggosok Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Kelasd IIIDi SDN Baranangsiang Kabupaten Cianjur Tahun 2017</u>
2.	- Retno Puspitaningtyas - Michael A. Lemon - Juliatri 2017	Perbandingan Efektivitas Dental Health Education Metode Ceramah Dan Metode Permainan Simulasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak	Jurnal e-GiGi (eG) Volume 5, Nomor 1 https://scholar.google.com/scholar <u>?=jurnal+perbandingan+efektivitas+dental+health+education+metode+ceramah+dan+metode+permainan+simulasi+terhadap+peningkatan+pengetahuan+kesehatan+gigi+dan+mulut+anak</u>
3.	Andi Nurul Rizki 2019	Efektivitas Media Penyuluhan Menggunakan Metode Ular Tangga Dan Film Kartun Terhadap Perubahan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Di SDN Tunas Karyo Mariso Makassar	Efektivitas Media Penyuluhan Volume 3, No.1 https://toaz.info/doc-viewer
4.	- Pinky Nova Ghea - Abduh Ridha - Selviana 2019	Edukasi Dengan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Borneo Akcaya Vol.5, No. 01 https://scholar.google.com/schola=jurnal <u>+Borneo+akcaya+2019</u>

5.	- Dedi Sumantri - Yuniar Lestari - Mustika Arini 2019	Pengaruh Perubahan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Pelajar Usia 7-8 Tahun Di 2 Sekolah Dasar Kecamatan Mandiingin Kota Selayan Kota Bukit Tinggi Melalui Permainan Edukasi Kedokteran Gigi	Jurnal Gigi Andalas Volume 1, No.1 https://www.academia.edu/ search?page=2&q=tingkat% 20pengetahuan%20menyikat %20gigi%20melalui%20per mainan%20ular%20tangga
6.	- Obed Kris Setiaadi - Natalia Ratna Yuliaanti - Eka Wahyudingrum - Caecilia Nancy 2020	Efektivitas Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menggunakan Media Video Dan Permainan Ular Tangga Pada Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Perawat Indonesia, Volume 4 No. 3 https://journal.ppnijateng.org /index.php/jpi/article/view/ 830/pdf
7.	- Anie Kristiani 2020	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi Menggunakan Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Serta Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas III SDI AL-AZHAR 33 Tasikmalaya	Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JKG) Vol. 1 No. 2, https://scholar.google.com/ scholar?=:jurnal+pengaruh+ Penyuluhan+kesehatan+gigi +menggunakan+permainan+ ular+tangga+terhadap+penge tahuan+serta+kebersihan+gi gi+dan+mulut+siswa+kelas+ 3+SDI+Al+azhar
8.	- Ajeng Dwi Adeline I - I.G.A Kusuma Astuti N.P - Imam Sarwo Edi 2021	Peningkatan Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Penggunaan Media Audio Visual dan Media Permainan	Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JKG) Volume2, No.2 https://scholar.google.com/ scholar?=:jurnal+peningkatan +pengetahuan+teontang+ menyikat+gigi+pada+siswa+ sekolah+dasar+ditinjau+dari +dari+penggunaan+media+ Audio+visual+dan+media+ Permainan

9.	- Iis Ismayanti - Winda Siti Nurkholifah - Resa Rahmasuli - Deana Sulistiani - Wahyu Dwisuhardjono - Zeni Nurfalalah 2021	Efektivitas Media Ular Tangga Dalam Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDN 1 Gereba Kabupaten Ciamis	Kolaborasi Inspirasi Masyarakat Madani Vol. 01, No.. 02 https://scholar.google.com/scholar?=:jurnal+efektivitas+media+ular+tangga+dalam+pendidikan+kesehatan+gigi+dan+mulut+siswa+SDN+1+geraba+Kabupaten+Ciamis
10.	- Mila Febriany - KurniatyPamewa - Fadil Abdillah Arifinn - Sitti Fadhillah Oemar Mattalitti - Sarah Zaitun Hanaanin Wijaya 2021	Perbedaan Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Flipchart Dan Permainan Ular Tangga	Sinnun Maxillofacial Journal. Vol.. 02 No.. 03 http://e-jurnal.fkg.umi.ac.id/index.php/Sinnunmaxillofacial

C. Kebaruan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilakukan Sistematis Review guna mengkaji keefektifan pemberian intervensi pengetahuan anak sekolah dasar melalui media Permainan Ular Tangga dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan, gigi, dan mulut seseorang anak tersebut.

2. Ruang Lingkup (Variabel)

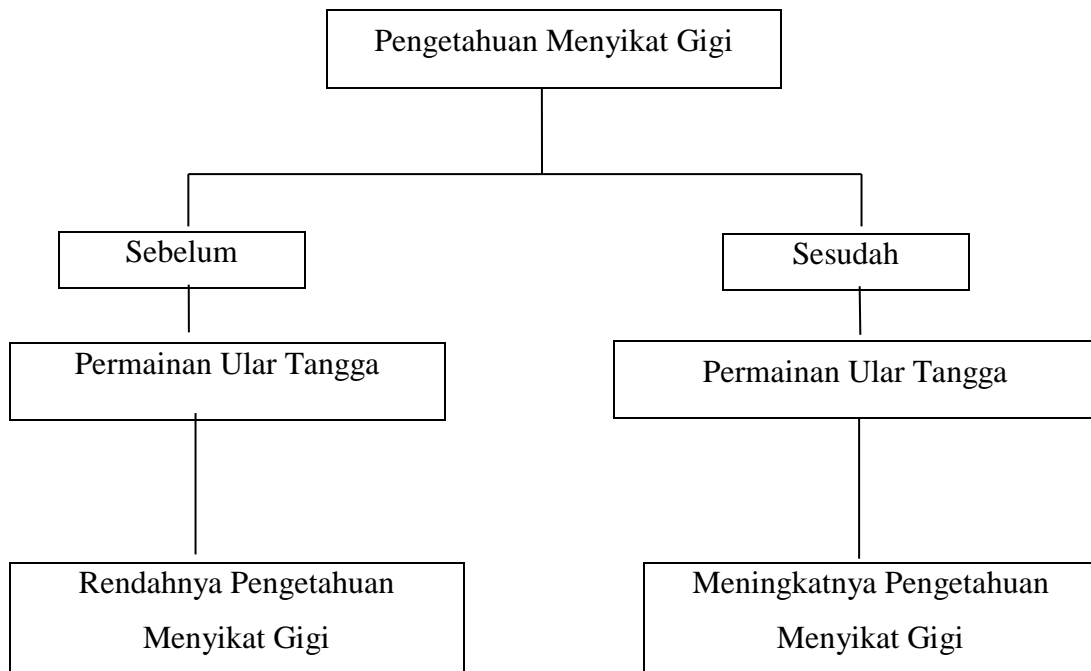
Variable yang dikaji sebagai outcome interval adalah peningkatan akan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut anak melalui media permainan ular tangga.

3. Studi Primer Yang dilibatkan

Penelitian melibatkan studi-studi primer dengan berbagai metode dan jurnal yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

D. Kerangka Berpikir

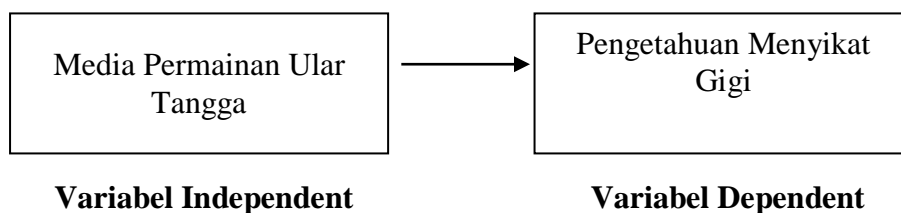
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



E. Kerangka Konsep

Konsep merupakan refleksi yang dibentuk oleh hal-hal yang menarik. Karena ide adalah refleksi, ide tidak dapat langsung dipikirkan atau diperhatikan. Kemunculan ide dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. (Notoatmodjo, 2010).

Kerangka konsep penelitian merupakan hubungan antara ide-ide yang berbeda dari masalah yang sedang dipertimbangkan atau dilihat melalui pemeriksaan yang diarahkan. Pada penelitian ini yang menjadi variabel Independent dan Dependent yaitu :



F. Hipotesis

Terjadinya peningkatan pengetahuan menyikat gigi melalui permainan ular tangga pada siswa sekolah dasar yang artinya adanya hubungan antara peningkatan pengetahuan dengan permainan ular tangga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan tinjauan sistematis review untuk mengetahui apakah media permainan ular tangga dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

B.1 Tempat Penelitian

Penelitian selesai dengan menyeleksi beberapa jurnal yang di dapat dari Google, Google Scholar, dan Academia.edu.

B.2 Waktu Penelitian

Waktu pencarian artikel dilakukan dalam kurun waktu 3 minggu dengan jurnal yang terbit pada tahun 2017-2021.

C. Rumusan PICOS

- Population** : Anak Sekolah dasar
- Intervention** : Permainan Ular Tangga
- Outcame** : Bertambahnya pengetahuan dasar menggosok gigi menggunakan permainan ular tangga untuk anak.
- Studi Design** : Kuantitatif

D. Prosedur Penelusuran Artikel

Google, Google Scholar, Academia.edu, EBSCO Operator Boeelan ; artikel dan jurnal dapat dicari menggunakan kata kunci (AND, OR, dan NOT). Kata kunci (menggunakan kata kunci); PICO(S).

E. Langkah Penelitian

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Pada Anak Sekolah Dasar	Selain Anak Sekolah Dasar
<i>Intervention</i>	Permainan Ular Tangga	Tidak Ada
<i>Outcame</i>	Meningkatnya Pengetahuan Menyikat Gigi	-
<i>Study Design</i>	Kuantitatif	Kualitatif
<i>Tahun Terbit</i>	Jurnal Terbit Tahun 2017-2021	Jurnal Terbit Sebelum Tahun 2016
<i>Bahasa</i>	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia

Metode :

1. Proses Seleksi

Menyebutkan proses pemilihan studi (Pengetahuan, Menggosok Gigi, Pendidikan, Dasar)

2. Proses Pengumpulan Data

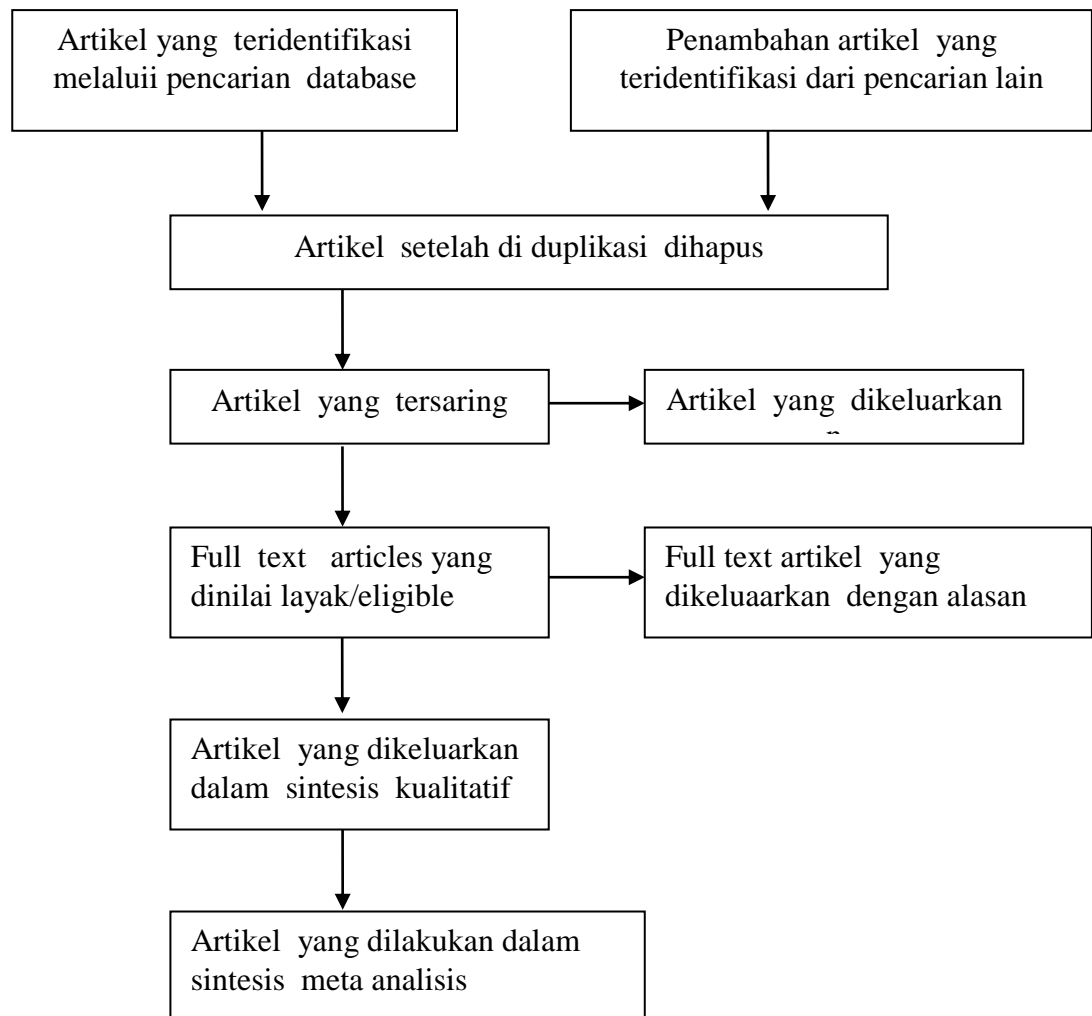
Menjelaskan metode ekstraksi data penjelasan dan proses dalam mendapatkan dan mengonfirmasi data.

Tahapan Penelitian dilakukan dengan :

1. Buat masalah penelitian.
2. Tentukan kriteria inklusi dan ekskIusi
3. Menelusuri literatur
4. Menilai kualitas peneliti
5. Menggabungkan hasil
6. Meletakkan temuan dalam konteks penelitian

Pencarian artikel dilakukan melalui pemanfaatan data base antara lain :

Google, Google Scholar, dan Academia.edu.

Bagan. 3.1 Langkah Penelitian**F. Variabel Penelitian****Variabel Independent**

Media Permainan Ular Tangga

Variabel Dependent

Pengetahuan Menyikat Gigi

G. Defenisi Operasional Variabel

Pengetahuan menyikat gigi

1. Definisi : Informasi yang diketahui oleh seseorang
Mengenai kegiatan membersihkan gigi dan rongga mulut dari Kotoran makanan.
2. Intrumen : Artikel yang dipublikasi
3. Skala Pengukur : Kategorik

Media Permainan Ular Tangga

1. Definisi : Alat Permaianan yang berbahan papan/
Kanvas yang dimainkan oleh dua orang atau lebih. Game ini berupa papan atau kanvas yang dibagi menjadi kotak-kotak kecil dan isinya dimodifikasi oleh informasi-informasi tentang menyikat gigi.
2. Intrumen : Artikel yang dipublikasi
3. Skla Pengukur : Kategorik

H. Instrument Penelitian dan Pengolahan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan informasi dari artikel jurnal dengan judul " Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Media Permainan Ular Tangga".

I. Analisis Penelitian

Melakukan analisis penelitian untuk mengetahui pengetahuan berbasis media menggosok gigi dan mulut pada anak dan sekolah dasar. Permainan ular tangga sesuai dengan artikel yang ditelaah dengan oucome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

J. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, Komite Etik Penelitian (KEP) bertindak sebagai reviewer atau peninjau untuk semua protokol yang melibatkan manusia sebagai subjek langsung atau menggunakan pengetahuan tentang kesehatan manusia sebagai subjek penelitian.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

Karakteristik Umum Artikel

Review dan keaslian yang sistematis dapat dipertanggungjawabkan karena artikel telah diperoleh dari jurnal yang telah diterbitkan dan telah direview sesuai dengan tujuan peneliti. Setiap ringkasan dan hasil artikel yang dipilih, serta distribusi frekuensinya, ditampilkan dalam tabel dan hasil review.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No.	Kategori	F	%
A Tahun Publikasi			
1.	2017	2	20%
2.	2019	3	30%
3.	2020	2	20%
4.	2021	3	30%
B Desain Penelitian			
1.	Quasi experiment	5	50%
2.	Non equivalent pre and post test control group design	3	30%
3.	Experimental semu dengan menggunakan design pretest and posttest	2	20%
C Sampling Penelitian			
1.	Total Sampling	5	50%
2.	Consecutive Sampling	3	30%
3.	Random Sampling	1	10%
4.	Purposive Sampling	1	10%
D Instrumen Penelitian			
1.	Kuesioner	8	80%
2.	Permainan Ular Tangga	2	20%
E Analisis Statistik Penelitian			
1.	Uji T Dependensi	2	20%
2.	Uji Mann-Whitney	2	20%
3.	Uji Paired T-test	1	10%
4.	Paired Samples T-Test	2	20%
5.	Paired Samples T-Test dan Independent Samples T-Test	2	20%
6.	Uji Wilcoxon	1	10%

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel dipublikasi pada tahun 2019 dan 2021, dan masing-masing 20% artikel dipublikasikan pada tahun 2017 dan 2020.

Pada Desain Penelitian terdapat 50% artikel menggunakan desain Quasi Experiment, 30% artikel yang memakai desain Non Equivalent Pre and Post Test Control Group Design, dan 20% artikel yang memakai Experimental Semu dengan menggunakan Design pretest and Posttest. Pada Sampling Penelitian terdapat 50% artikel yang memakai Total Sampling, 30% artikel yang memakai Consecutive Sampling, 10% artikel yang memakai Random Sampling, dan 10% artikel memakai Purposive Sampling.

Pada Instrumen Penelitian terdapat 80% artikel yang memakai instrument Kuesioner, dan 20% artikel yang memakai instrument Permainan Ular Tangga. Pada Analisis Statistik Penelitian terdapat 20% artikel memakai Uji Mann-Whitney, 20% artikel memakai Paired Samples T-Test, 20% artikel memakai Uji T-Dependen, 20% artikel memakai uji Paired Samples T -Test dan Independent Samples T -Test, 10% artikel memakai Uji Paired T-Test, dan 10% artikel memakai Uji Wilcoxon.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Sekolah Dasar Sebelum Dilakukan Permainan Ular Tangga

Nilai Rata-Rata / Mean	Frekuensi	%
0 – 33	7	70%
34 – 67	3	30%
68– 100	0	0%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 frekuensi Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Sekolah Dasar Sebelum Permainan Ular Tangga di dapat rata-rata pengetahuan 0 – 33 sebanyak 70% artikel, 34 – 67 sebanyak 30% artikel dan 68 – 100 sebanyak 0% artikel.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Sekolah Dasar Setelah Dilakukan Permainan Ular Tangga

Nilai Rata-Rata / Mean	Frekuensi	%
0 – 33	6	60%
34 – 67	0	0%
68 – 100	4	40%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 frekuensi Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Sekolah Dasar Setelah Permainan Ular Tangga didapat rata-rata pengetahuan 0 – 33 sebanyak 60% artikel, 34 - 67 sebanyak 0% artikel dan 68 – 100 sebanyak 40% artikel.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel dipublikasi pada tahun 2019 dan 2021.

Pada Desain Penelitian terdapat 50% artikel menggunakan desain Quasi Experiment. Quasi Experiment merupakan semacam penelitian percobaan di mana spesialis tidak dapat menangani faktor-faktor yang diperiksa. Pada dasarnya quasi experiment adalah peningkatan dari penelitian uji coba asli di mana sulit untuk mengontrol faktor-faktor luar (Sugiyono 2018).

Pada Sampling Penelitian terdapat 50% artikel yang memakai Total Sampling. Total Sampling adalah strategi inspeksi di mana jumlah tes setara dengan populasi (Sugiyono, 2009).

Pada Intrumen Penelitian terdapat 80% artikel yang memakai instrument Kuesioner. Kuesioner merupakan strategi pemeriksaan yang dilakukan dengan cara menyebarluaskan polling, dengan tujuan agar dalam waktu yang cukup singkat dapat menjangkau banyak responden. Secara umum ada dua cara pemanfaatan yang berbeda, yaitu disebar dan kemudian diisi oleh responden atau wawancara dengan responden.(Sugiyono, 2009).

Pada Analisis Statistik Penelitian terdapat 20% artikel memakai Uji Mann Whitney, 20% artikel memakai Paired Sampless T -Test, 20% artikel menggunakan uji T-Dependen, dan 20% artikel menggunakan Paired Samples T-Test dan Independent Samples T -Test. Uji Mann-Whitney ialah yang digunakan untuk menguji pemeriksaan 2 populasi yang sama dengan berbagai median atau kualitas rata-rata. Contoh yang digunakan adalah contoh yang tidak berpasangan (Sigit Nugroho, 2008). Uji Paired Samples T -Test adalaah salah satu teknik uji yang digunakan untuk mengevaluasi data awal dan data akhir sebelum atau sesudah dilakukan perlakuan (Widiyanto, 2013). Uji T Dependen adalah solusi singkat untuk rencana masalah, secara khusus menanyakan hubungan antara dua faktor. Rencana pengujian spekulasi digunakan untuk

memutuskan hubungan dari dua faktor yang dipertimbangkan (Sugiyono, 2018). Uji paired samples T-Test dan Independent samples T-Test adalah uji yang menggunakan atau tidak menggunakan pasangan (Sugiyono, 2018).

B. Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Sekolah Dasar Sebelum Dilakukan Permainan Ular Tangga

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil *Systematic Riviw* diperoleh data rata – rata nilai pengetahuan menyikat gigi pendidikan sekolah dasar terdapat 70% artikel dengan nilai rata rata 0 – 33 dan 0% artikel dengan nilai rata rata 68-100.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mila Febriany, Kurniaty Pamewa, Fadil Abdillah Arifin, dan Sitti Fadhillah Oemar pada tahun 2021 menunjukkan hasil pengetahuan menyikat gigi anak sekolah dasar adalah sebesar 8,29. Rendahnya informasi tentang menyikat gigi pada siswa SD disebabkan oleh data, Pendidikan , Sosial Budaya, Ekonomi , Iklim, dan Usia. Terkait hipotesis ini tingkat informasi seseorang dipengaruhi oleh pelatihan dan data yang diperolehnya.

C. Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Sekolah Dasar Setelah Dilakukan Permainan Ular Tangga

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil *Systematic Riviw* diperoleh data rata – rata nilai pengetahuan menyikat gigi pada anak sekolah dasar terdapat 60% artikel dengan nilai rata rata 0 – 33 dan 40% artikel dengan nilai rata rata 68 – 100.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Pinky Nova Ghea, Abduh Ridha, Selviana pada tahun 2019 menunjukkan hasil penelitiannya bahwa tingkat pengetahuan menyikat gigi setelah dilakukaan kegiatan permainan ular tangga mendapatkan nilai rata-rataa sebesar 89,25. Hal ini disebabkan pada permainan ular tangga narasumber dapat membaca dengan teliti pertanyaan mengenal hasil aspek positif dan negatif dari kebersihan mulut yang tepat di tangga Permainan Ular. Sensasi mendengar dan melihat termasuk dalam gerakan ini. dengan tujuan agar data dapat diproses secara efektif.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Andi Nurul Rizki pada tahun 2017 menunjukkan hasil penelitiannya bahwa tingkat pengetahuan menggosok gigi di sekolah dasar setelah bermain ular tangga mendapatkan nilai rata rata sebesar 26,47. Hal ini disebabkan karena melalui permainan ular tangga, Anak-anak dengan muda benar-benar menemukan cara untuk menyelidiki dan merancang berbagai hal dimungkinkan untuk mengubah hal-hal ini secara imajinatif. Mainkan pada waktu yang sama adalah suatu gerakan langsung, tanpa hambatan, di mana anak-anak bekerja memanfaatkan lima deteksi, dengan orang lain dan benda-benda di sekitarnya, dilakukan atas inisiatif sendiri dengan riang, menggunakan pemikiran kreatif (inventif), dan semua individu dari tubuhnyaa.

Dari penelitian yang dilakukan oleh khatarina Suryaningsih, Nunung Nurjanah, Siti Sartika pada tahun 2017 menunjukkan hasil penelitiannya bahwa setelah dilakukan permainan ular tangga pengetahuan siswa SD tentang menyikat gigi meningkat. Dari rata rata nilai pre test 5,85 menjadi 10,05 setelah bermain ular tangga. Hal ini dikarenakan informasi anak telah berubah dari apa yang tidak diketahui menjadi apa yang diketahui tentang cara membersihkan gigi yang benar dan tepat. Ini pasti akan mengubah kemampuan anak untuk membersihkan giginya dari buruk menjadi hebat.

Hal lain juga didukung oleh penelitian Sari, Ulfiana, dan Dian pada tahun Tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Edukasi Kesehatan Menyikat Gigi dengan Metode Permainan Simulasi Ular Tangga Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, Ngawi , hasil penelitian menunjukkan bahwa “setelah bermain permainan ular tangga , siswa lebih cenderung menyikat gigi dengan sikat gigi. lebih memungkinkan untuk membangun informasi, sifat, dan pemanfaatan membersihkan gigi. Hal ini dikarenakan saat bermain putaran ular tangga pada pijakan kaki, anak-anak memiliki kemampuan mencerna tersebut sehingga lebih mudah untuk dipahami tanpa henti mengingat anak-anak bermain ular tangga dan menginjak permainan tersebut sambil belajar.

Diperkuat juga oleh survei yang dilakukan oleh Sara pada tahun 2016 dengan judul Efektivitas Metode Pendidikan Kesehatan Dengan Simulasi

Permainan Ular Tangga Terhadap Perubahan Sikap Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah di SDN 03 Singkawang Tengah menunjukkan hasil penelitiannya bahwa skor informasi media permainan ular tangga yang diberikan kepada anak usia dini dengan nilai pretest 32,25 dan post test 34,18. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan pada anak-anak tentang kesehatan gigi dan mulut setelah bermain ular tangga.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan *Systematic Riview* dari 10 Jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 10 jurnal penelitian Pengetahuan menyikat gigi anak sekolah diperoleh data rata-rata pengetahuan anak sekolah dasar sebelum dilakukan permainan ular tangga berkisar dari 0 – 33 sebanyak 70% artikel , 34 – 67 30% artikel, dan 68 – 100 0% artikel.
2. Dari 10 jurnal penelitian pengetahuan menyikat gigi anak sekolah dasar setelah dilakukan permainan ular tangga meningkat dari angka 0 – 33 60% artikel, 34 – 67 0% artikel, dan 68 – 100 40% artikel.

B. Saran

1. Bagi Pembaca

Diharapkan bagi pembaca bahwa menerapkan metode, permainan, tangga, pembelajaran, pengaruh, pengetahuan, dan anak-anak

2. Selanjutnya Untuk Peneliti

Kami berharap Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, D. A., N.P, I.G.A. K. A., Edi, S. I Peningkatan Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Penggunaan Media Audia Visual dan Media Permainan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(2), 301-306.
- Febriany, M., Pamewa, K., Arifin, A. F., Mattalitti, O. F. S., & Wijaya, H. Z. S(2021) Perbandingan Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Flichart dan Permainan Ular Tangga. *Sinnun Maxillofacial Journal*, 2(3), 11-16.
- Gapdianto, R., Rattu, M, J, A., Mariati, W, N. (2015) Status Kebersihan Mulut dan Perilaku Menyikat Gigi Anak SD Negeri 1 Malalayang. *Jurnal e-GiGi (eG)*, 3 (1) 130-138.
- Ghea, N. P., Ridha, A., & Selviana. (2019) Edukasi Dengan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Borneo Akcaya*, 5(1), 31-43.
- Ismayanti, I., Nurkholipah, S. W., Rahmasuli, R., Sulistiani, D., Dwisuhardjono, W., & Nurfalah, Z (2021) Efektivitas Media Ular Tangga Dalam Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDN 1 Geraba Kabupaten Ciamis. *Kolaborasi Inspirasi Masyarakat Madani*, 1(2), 104-111.
- Kristiani, A. (2020) Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi Menggunakan Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Serta Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Kelas III SDI Al-Azhar 33 Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 1(2), 21-27.
- Nugroho S.(2008).*Metode Statistik Nonparametrik*.Bengkulu:UNIB Press.
- Pintauli, S., Hamada, T. *Menuju Gigi dan Mulut Pencegahan dan Pemeliharaan*. USU Press. Medan 2007
- Puspitaningtiyas, R., Leman, A. M., & Juliantri (2017) Perbandingan Efektivitas Dental Health Education Metode Ceramah dan Metode Permainan Simulasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan mulut. *Jurnal e-GIGI (Eg)*, 5(1), 68-73.
- Rizki, N.A. (2019) Efektivitas Media Penyuluhan Menggunakan Metode UlarTangga dan Film Kartun Terhadap Perubahan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak di SDN Tunas Karya Mariso Makassar. *Efektivitas Media Penyuluhan*,3(1).
- Setiadi, K. O., Yulianti, R. N., Wahyuningrum, E., & Nancy Caecilia (2020) Efektivitas Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Media Video dan Permainan Ular Tangga Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(3), 459-468.
- Sugiyono.(2019).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2018).*Metode Penelitian Kuantitatif*.Bandung:Alfabeta.

Sumantri, D., Lestari, Y., & Arini, M., (2019) Pengaruh Perubahan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Pelajar Usia 7-8 Tahun di 2 Sekolah Dasar Kecamatan Mandiangin Kota Selayan Kota Bukit Tinggi Melalui Permainan Edukasi Kedokteran Gigi. *Jurnal Gigi Andalas*, 1(1), 39-48.

Suryaningsih, C., Nurjannah, N., & Sartika, S. (2017) Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Kemampuan Menggosok Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Kelas III di SDN Baranangsiang Kabupaten Cianjur. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 3(2), 78-85.

Widiyanto, A.M. (2013). *Statistik Tetapan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Wong, D. L., Eaton, H. M., Wilson, D., Winkelstein, L. M., Schwartz, P. (2009) *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Vol 1. Jakarta : EGC

<https://adoc.pub/queue/bab-ii-kajian-pustaka-informasi-kepada-siswa-media-berasal-d.html>.

<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7186/3/BAB%20II.pdf>.

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**



KES RI : Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com

**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 023/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Media Permainan Ular Tangga”

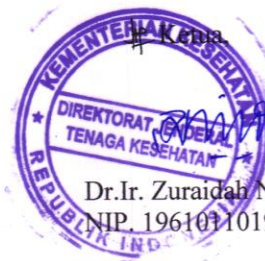
Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Endang Permata Sari**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.















Medan, Juni 2022
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan







Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

DAFTAR KONSULTASI

Nama : ENDANG PERMATA SARI
 NIM : P07525019062
**JUDUL : TINGKAT PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI ANAK
 SEKOLAH DASAR MELALUI PERMAINAN ULAR
 TANGGA**

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Rabu, 23 Februari 2022		Mengajukan Judul KTI	Membuat judul sesuai dengan banyaknya jurnal terkait dan survei awal		
2.	Selasa, 01 Maret 2022		ACC judul KTI	Perbaiki judul dan membuat out line		
3.	Senin, 07 Maret 2022		Menyerahkan 10 jurnal terkait	Mengganti beberapa jurnal yang lebih spesifik dengan judul		
4.	Rabu, 09 Maret 2022		Acc Jurnal terkait	membuat Out line		
5.	Jum'at, 15 Maret 2022	Out Line		Membuat out line yang lengkap dan jelas		
6.	Selasa, 15 Maret 2022	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Masalah - Manfaat Masalah 	Memasukkan survei awal		
7.	Selasa, 15 Maret 2022	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan Pustaka - Kerangka Konsep - Definisi Operasional - Hipotesis 	Tambah referensi dan revisi sesuai dengan judul		

8.	Senin, 21 Maret 2022	BAB III	Rumusan PICOS	Rumusan PICOS yang jelas, padat, singkat		
9.	Jum'at/ 25 Maret 2022		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	Sediakan power point, menyiapkan diri, dan memperbaiki cara penulisan		
10.	Jum'at, 1 April 2022	BAB I, II, III	Revisi memperbaiki proposal KTI	Sudah diperbaiki		
11.	Senin, 18 April 2022	BAB I, II, III	Perbaikan Proposal	Perhatikan cara pengetikan dan spasi		
12.	Kamis, 21 April 2022		Pengambilan data dengan cara systematic review	Mereview hasil 10 jurnal terkait judul dengan teliti		
13.	Senin, 25 April 2022		Hasil tabel	Melanjutkan ke BAB IV dan BAB V		
14.	Kamis, 28 April 2022	BAB IV, V, VI	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian - Pembahasan - Kesimpulan dan saran 	<ul style="list-style-type: none"> - Tabel harus terbuka - Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai dengan saran 		
15.	Rabu, 04 Mei 2022	BAB IV dan Abstrak	Isi abstrak	Perhatikan panduan penulisan abstrak		
16.	Jum'at, 13 Mei 2022	Abstrak		Sesuai dengan judul KTI dan mewakili isi KTI		
17.	Selasa, 24 Mei 2022		Ujian Seminar	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan hasil ujian - Perbaikan data - Penulisan 		
18.	Rabu, 01		Revisi KTI	Periksa		

	Juni 2022			kelengkapan data		
19.	Senin, 18 Juli 2022		Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan di tandatanganin oleh pembimbing, penguji, dan ketua jurusan		

Mengetahui :

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**drg. Ety Sofia Ramadhan , M.Kes
NIP. 196911181993122001**

Medan, 18 Juli 2022

Pembimbing



**Kartika Emailijati, SKM, M.Kes
NIP. 196803161988032002**

JADWAL SISTEMATIC REVIEW

No.	Uraian Kegiatan	Bulan																	
		Februari		Maret				April				Mei				Juni			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																		
2.	Persiapan Proposal																		
3.	Pengumpulan Data																		
4.	Pengolahan Data																		
5.	Analisis Data																		
6.	Mengajukan Hasil Review Penelitian																		
7.	Seminar Hasil																		
8.	Penggandaan Laporan Review Penelitian																		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Endang Permata Sari
Tempat/ Tanggal Lahir : Kisaran, 15 April 2001
Alamat : Jln. Gergaji, Sidodadi, Kabupaten Asahan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Hp : 085362933013

PENDIDIKAN

1. TK Al Fajar Dadimulyo, Kisaran (2006-2007)
2. Sds. Taman Siswa Sidodadi (2007-2013)
3. SMP Negeri 6 Kisaran (2013-2016)
4. SMA Negeri 2 Kisaran (2016-2019)
5. Poltekkes Kemenkes Medan (2019-2022)

DOKUMENTASI

SEMINAR PROPOSAL (ONLINE)



SEMINAR HASIL (OFFLINE)

